

BAB V

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan dan kegiatan magang yang dilakukan pada PT. Asuransi Bangun ASKRIDA dan pembahasan sebelumnya mengenai Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan pada PT. Asuransi Bangun ASKRIDA Padang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. PT. Asuransi Bangun ASKRIDA merupakan perusahaan asuransi berskala nasional memiliki moto *pelindungan dalam duka*, hal ini terlihat dalam bentuk perlindungan yang diberikan kepada penanggung lengkap dan cerdas.
2. Sumber utama pendapatan pada PT. Asuransi Bangun ASKRIDA adalah pendapatan yang berasal dari operasional perusahaan dan pendapatan yang bukan berasal dari operasional perusahaan.
3. Pencatatan pendapatan usaha pada PT. Asuransi Bangun ASKRIDA dilakukan dengan para penanggung membayar premi melalui agen atau membayar sendiri preminya ke perusahaan melalui seksi pertanggungan, seksi pertanggungan menerbitkan bukti pembayaran premi berupa kwitansi dan malporkan kepada seksi operasional untuk dicatat kedalam sistem yang ada pada komputer.
4. Dalam mengukur pendapatan, PT Asuransi Bangun ASKRIDA menggunakan *accrual basis* yaitu pengukuran pendapatan atas nilai yang harus diakui adalah sebesar nilai wajar yang diterima atau perolehan biaya dan dapat ditentukan atas persetujuan kedua belah pihak.



5. Pengukuran pendapatan yang dilakukan oleh PT.Asuransi Bangun ASKRIDA diukur sesuai dengan PSAK No.23 yaitu diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima oleh perusahaan.
6. Pencatatan pendapatan pada PT. Asuransi Bangun Askrida dilakukan dengan metode *accrual basis*, yaitu pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi.
7. PT. Asuransi Bangun Askrida melaporkan pendapatannya dalam laporan laba/rugi yang disusun dan dilaporkan setiap periode.

1.2 SARAN

Setelah melaksanakan kegiatan magang di PT.Asuransi Bangun ASKRIDA ada beberapa masukan yang penulis tujuikan untuk perusahaan tersebut. Diantaranya adalah sebagai berikut :



1. Pengakuan pendapatan menggunakan *accrual basis*, maka penulis menyarankan agar metode ini diterapkan secara konsisten dan pencatatan dibuat secara konsisten juga.
2. Untuk menghindari kesalahan pencatatan pada pendapatan, pada bagian akuntansi disarankan untuk meningkatkan ketelitian dalam pencatatan dan melakukan pengecekan berulang setelah mengentry data.
3. Sebaiknya ditingkatkan kerja sama diantara sesama karyawan dan loyalitas terhadap pekerjaan, karena keterlambatan dalam pelaksanaan suatu pekerjaan jelas akan merugikan seluruh pihak baik direksi, staf, dan karyawan. Kerugian tersebut jelas akan berdampak pada berkurangnya pendapatan perusahaan, yang dapat mengurangi kesejahteraan mereka juga.